

EFEKTIVITAS PROGRAM IMTAQ BAGI KEROHANIAN SISWA DI SMPN 7 BUNTA & SMK NEGERI 5 LUWUK TIMUR

Merdiati Marbun

Lilis Altief Fa'ana, Aldrianto Makotos

Crisenta Demistri Alapu

STT IKAT Jakarta

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menemukan Efektivitas Program Imtaq bagi kerohanian siswa siswi yang berada di SMPN 7 Bunta dan SMK Negeri 5 Luwuk Timur. Program Imtaq merupakan program bagian dari Pendidikan Agama yang dirancang untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa siswi kepada Tuhan Yesus Kristus. Penelitian menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program imtaq yang di jalankan disekolah, menunjukkan hasil positif yaitu adanya perubahan baik yang signifikan siswa siswa dalam kehidupan kerohanian, hal ini ditandai dengan dari perubahan sikap dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan Imtaq yang dilaksanakan. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan program tersebut perlu juga dorongan eksternal namun hal ini membuktikan bahwa program ini tetap berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, Program Imtaq ini merupakan salah satu program lembaga pendidikan yang memberikan dampak positif dalam kerohanian siswa siswi dan dapat menjadi program unggulan sekolah. dan tentunya perlu kerjasama semua pihak, baik dari kepala sekolah, guru-guru, orang tua, siswa-siswi dan juga masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas kerohanian siswa siswi yang berkarakter baik sesuai ajaran Kristus dan sebagai generasi penerus bangsa.

Kata Kunci: Program, Imtaq, Kerohanian, Siswa, Efektivitas

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan akan dikatakan berhasil mencerdaskan siswa siswi jika ditemukan bahwa siswa siswi dari sekolah tersebut selalu menjadi jebolan atau keterima di kampus impian atau di Universitas terkenal yang kualitas. Ada banyak yang menjadi faktor dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah. Selain menyediakan fasilitas pendidikan, tentu juga akan sangat memikirkan dengan seksama setiap program yang bersifat holistik disemua bidang, lalu dicanangkan dalam sekolah tersebut dan tentunya dengan tujuan yang jelas untuk menunjukkan kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah. Oleh sebab itu, setiap program yang dilaksanakan pasti akan terus menerus ditinjau untuk melihat efektivitasnya. Dalam prosesnya, efektivitas program tersebut dilihat dari hubungan antara output dan tujuan yang diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat ouput kebijakan, dan prosedur program pendidikan mencapai tujuan yang di tetapkan¹.

Banyak sekolah dimasa sekarang ini berlomba-lomba untuk membuat program pendidikan yang menarik dan sebagai ciri khas sekolah tersebut. Serta tak jarang, pasti

¹ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, ed. Suryadi Saat and Yati Sumiharti (Jakarta: Erlangga, 2006).

lembaga pendidikan tersebut dalam hal ini sekolah pasti akan menjadi sekolah favorite atau incaran para orang tua yang melek pendidikan untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang memiliki kualitas yang tidak diragukan lagi. Tingginya peminat terhadap sekolah tersebut maka akan tinggi juga persaingannya.

Dan hal ini pastinya merupakan impian setiap lembaga pendidikan, jika sekolah atau lembaga yang dinaungi diminati dan menunjukkan keunggulannya kepada stakeholder yang ada. Dan tentunya hal ini tidak mudah. Salah satu program kerohanian yang dapat di terapkan dalam sekolah kekristenan adalah Imtaq (Iman dan Taqwa)

Program Kerohanian adalah program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan memperdalam siswa tentang iman yang dianut nya dengan rangkaian kegiatan keagamaan yang menunjangnya dan melibatkan siswa-siswa dalam pelaksanaannya. Secara spesifikasi kerohanian dalam konteks ini adalah kerohanian kristen. Tentunya dengan tujuan agar kehidupan kerohanian siswa tersebut dapat sesuai dengan ajaran kristus. Dalam 1 Korintus 2:14-15², paulus membedakan antara manusia rohani (*manusia penumatikos*), dengan manusia jasmani (*manusia psikikos*). Manusia rohani merupakan sebutan untuk orang yang taat dan tunduk dibawah pimpinan Roh Kudus, dimana ia tunduk kepada pimpinan Allah Yesus Kristus. Selanjutnya, manusia rohani bukan berarti lebih kudus atau lebih baik dan lebih mencapai tingkat rohani tertentu namun lebih kepada bahwa ia memiliki pikiran dan perasaan Kristus (Filipus 2:5), melakukan segala sesuatu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23).

Hal yang sama juga berlaku dalam lembaga pendidikan yang notabene nya siswa siswi nya mayoritas beragama kristiani. Setiap pelaksanaan kurikulum serta program pendidikannya

pasti ingin menunjukkan kredibilitasnya sebagai lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang difokuskan pada penelitian ini adalah SMP Negeri 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur. Kedua sekolah tersebut merupakan dua sekolah yang terletak dikabupaten Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah. Kedua sekolah memiliki program Imtaq disekolahnya yang menjadi ciri khas sekolah tersebut. Program Imtaq disekolah ini sudah berjalan selama bertahun-tahun.

Untuk dapatkan data efektif atau tidaknya program tersebut, penulis melakukan pengumpulan data dengan melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara untuk menggambarkan keefektifan program Imtaq bagi kerohanian siswa disekolah SMP Negeri 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur. Selain itu, untuk dapat mendapatkan kevalidan data tentunya menggunakan kriteria yang menjadi tolak ukur dalam melihat keefektifan dari program pendidikan yang dilaksanakan tersebut yang diuraikan dalam tabel dan hasil wawancara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena secara rinci dan menjelaskan keefektifan suatu program sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan Wawancara. Penyebaran skala nominal yang digunakan adalah melalui google form yang disebarkan melalui Whatsapp. Lokasi Penelitian adalah SMPN 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur.

² Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab* (Jakarta: LAI, 2009).

Anggota sample dalam penelitian ini yaitu 31 orang siswa. Peneliti menggunakan interval untuk membuat alternative jawaban masing-masing pernyataan sebagai berikut:

Tabel 1. Interval

No	Jawaban	Kriteria Interpretasi Skor	Presentasi
1	Ya	80% - 100 %	Sangat Efektif
2	Tidak	60 % - 80 %	Cukup Efektif
3	Mungkin	40 % - 60%	Kurang Efektif

FOKUS KAJIAN

Kajian dalam penelitian ini berfokus pada "EFEKTIVITAS PROGRAM IMTAQ BAGI KEROHANIAN SISWA DI SMP 7 BUNTA & SMK NEGERI 5 LUWUK TIMUR dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner dan wawancara untuk menggambarkan keefektivan program Imtaq bagi kerohanian siswa disekolah.

PEMBAHASAN DAN HASIL KAJIAN

Definisi Efektivitas Program Imtag Bagi Kerohanian Siswa

Efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Efektifitas akan selalu berbicara tentang output yang dihasilkan³.

Apabila program lembaga pendidikan telah mencapai tujuannya, maka program tersebut berjalan dengan efektif. Untuk dapat meninjau efektivitasnya suatu program dalam pendidikan, biasanya akan di lakukan melalui Evaluasi dan pengukuran. Evaluasi yang di lakukan bertujuan untuk mengambil tindakan atau keputusan lanjutan terhadap program yang dilaksanakan disekolah. Menurut Edy Sutrisno⁴, efektivitas suatu program terdiri dari beberapa indikator yaitu Pemahaman program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan dan Perubahan Nyata.

Evaluasi dalam bahasa Inggris *Evaluation*. Secara sederhana Evaluasi berarti upaya untuk mendapatkan nilai suatu informasi atau suatu produk. Menurut Suchman⁵, evaluasi adalah proses untuk menentukan Hasil yang dicapai dalam beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan awal. Secara singkatnya, Evaluasi merupakan proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai⁶. Dalam kegiatan Evaluasi yang di lakukan ada beberapa step yang harus dilakukan. Mulai dari pemilihan jenis, metode, ouput yang diharapkan serta rencana lanjutan setelah evaluasi telah di lakukan.

Dalam evaluasi Program, Menurut Mugiadi⁷, Evaluasi program adalah usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu program, kegiatan ataupun proyek. Hasil dari informasi tersebut digunakan untuk mengambil tindakan lanjutan, antara lain melakukan perbaikan program, melakukan penyempurnaan kegiatan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan/program dan atau menyebarkan gagasan yang mendasar suatu program/kegiatan. Dan salah satu program tersebut adalah Program kerohanian. Program

³ Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*.

⁴ Sutrisno Edy, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007).

⁵ Suharsimi Arikunto and Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶ Farida Yusuf Tayibnasis, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁷ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Kerohanian adalah program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan memperdalam siswa tentang iman yang dianutnya dengan rangkaian kegiatan keagamaan yang menunjangnya dan melibatkan siswa-siswa dalam pelaksanaannya.

Salah satu program kerohanian tersebut adalah IMTAQ. IMTAQ merupakan singkatan dari Iman dan Taqwa. SMP Negeri 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur merupakan salah Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini memiliki salah satu program pendidikan kerohanian yang disebut IMTAQ (Iman & Taqwa). Program ini sudah dilaksanakan selama bertahun-tahun. Penyelenggaraan Program Imtaq di SMP N 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur dimaksudkan agar penanaman kerohanian siswa dapat mendalam secara holistik.

Tujuan Program Imtaq Bagi Kerohanian Siswa

Adapun Tujuan dari Program Imtaq bagi Kerohanian Siswa adalah

a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan

Dalam hal ini siswa dibimbing untuk mengerti, menghayati dan mengaplikasikan ajaran agama kristiani. Karena hal ini merupakan tugas yang diamanatkan oleh Tuhan Yesus seperti tertulis dalam Matius 28: 20a *"dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu"*.

b) Membentuk karakter akhlak mulia yang sesuai Kristus.

Melalui program Imtaq ini sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa dan mempertahankan kelakuannya bersih sesuai dengan Kristus. Artinya bahwa program imtaq membentuk karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran kristiani yang berpusat pada Kristus sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam Mazmur 119:9 *"Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman- Mu"*.

c) Menciptakan Kehidupan Sekolah yang Religius

Artinya bahwa melalui program ini Dengan adanya Program Imtaq ini, akan menciptakan suasana sekolah yang religius dimana siswa dibina selain kognitif juga dalam kerohanian

d) Mengembangkan Potensi siswa & menjadi saksi bagi orang sekitarnya

Melalui program kegiatan imtaq ini, siswa diajar keahlian dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kerohanian Imtaq seperti menjadi Mc. Hasil akhirnya akan menciptakan siswa yang mampu menjalankan kegiatan keagamaan dengan baik ketika dipercayakan di luar lingkungan sekolah seperti gereja. Selain itu juga untuk mampu menjalankan ajaran kristiani dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam lingkungan keluarga, teman, dan masyarakat. Hal ini seiras dengan yang tertulis dalam 2 Korintus 3:2 *"Kamu adalah surat pujian kami, tertulis dihati kami, dikenal dan dibaca oleh semua orang"*.

Berdasarkan hasil wawancara juga yang di laksanakan kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 7 Bunta dan SMK N 5 Luwuk Timur, dalam pelaksanaan Imtaq ini memiliki tujuan. Menurut Yulianti Bungaalus, S.Pd.K selaku guru

Agama Kristen di SMP N 7 Bunta dan, tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, serta membentuk karakter siswa yang mau memuliakan dan melayani Tuhan. Dengan Target siswa mampu memahami Nilai-nilai keagamaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan lainnya dalam program Imtaq ini, menurut Eferly Nia, S.Pd selaku Bimbingan Konseling (BK) di SMK Negeri 5 Luwuk Timur yaitu untuk meningkatkan iman dan Taqwa kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, dan juga untuk pengajaran Firman Tuhan. Dengan target agar siswa mengerti Firman Tuhan dan mereka menerapkannya dalam hidup dan dapat memimpin kegiatan ibadah.

Kegiatan & Indikator Capaian Program Imtaq Bagi Kerohanian Siswa

Rangkaian kegiatan kerohanian yang di terapkan dalam Program Imtaq ini adalah Pujian, Pembacaan Alkitab, diskusi Alkitab, Doa bersama, membesuk teman yang sakit, menonton Kisah-kisah dalam Alkitab melalui Video. Adapun Liturgi kegiatan dalam imtaq ini secara garis besar terdiri dari puji-pujian, baca Alkitab, Penutup.

Adapun indikator Capaian dari Program Imtaq bagi kerohanian siswa Adalah:

- Siswa mampu memahami ajaran kristiani yang dianut
- Siswa mampu untuk mengamalkan ajaran kristiani dalam kehidupan sehari- hari.
- Siswa mampu mengalami pengalaman spiritual dan refleksi diri
- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan kerohanian Imtaq
- Siswa mampu menjadi saksi bagi sesama.

Untuk dapat mengetahui ketercapaian indikator Capaian dari Program Imtaq berdasarkan hasil, menurut Bapak Abida Pakabasi, S.Pd selaku Ketua Komite di SMK Negeri 7 Luwuk Timur & Serli Tudu, S.Pd selaku guru mapel Matematika SMP N 7 Bunta, dampaknya yaitu siswa yang awalnya malas memuji Tuhan, akhirnya iman mereka semakin bertumbuh dan siswa selalu semangat untuk mengikuti kegiatan Imtaq dan rajin beribadah.

Hasil output dari kegiatan ini di kalangan masyarakat khususnya gereja dan tanggapan orang tua terhadap program tersebut, menurut Falencia G. Akumo, Amd. Kom dan Vivi Olharince Lawi yaitu siswa terlibat aktif dalam kegiatan dan pelayanan gereja dan orang tua menganggap kegiatan ini sebagai kegiatan sangat baik karena membantu anak mereka serta melatih mental anak agar lebih berani tampil di depan umum. Selain itu, Menurut tanggapan Bapak Hendra Aso, S.Th, selaku Kurikulum yang mengajar Mapel Pendidikan Agama Kristen di SMK N 5 Luwuk Timur, bahwa dalam kegiatan ini orang tua mensupport karena banyak siswa yang awalnya tidak tau berdoa, tidak berani memimpin ibadah ketika kembalinya mereka di kampung/didesa mereka sudah berani memimpin ibadah pemuda/remaja bahkan sudah berani menjadi WL, dst.

Hasil Kajian Efektivitas Program Imtaq Bagi Kerohanian Siswa di SMPN 7 Bunta & SMK Negeri 5 Luwuk Timur

Responden pada penelitian ini berjumlah 31 Siswa yang terbagi menjadi 15 siswa laki-laki dan 16 Siswa perempuan yang dapat dilihat dari tabel 2

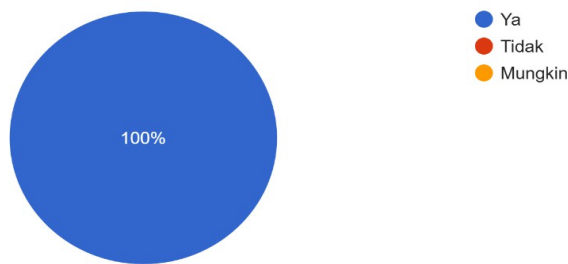
Tabel 2. Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Keterangan
1	Laki-laki	15	Siswa Siswi SMP N 7 Bunta dan SMK N 5 Luwuk Timur
2	Perempuan	16	
	Total	31	

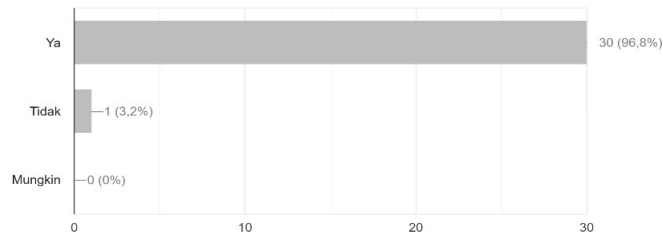
Adapun jawaban siswa siswi terhadap kuisisioner di presentasikan dalam bentuk chart distribusi frekuensi Efektivitas Program Imtaq bagi kerohanian siswa adalah sebagai berikut:

Chart Distribusi Frekuensi Efektivitas Program Imtaq terhadap kerohanian Siswa

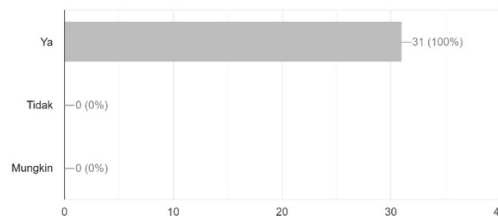
Apakah disekolah ada kegiatan kerohanian?
 31 jawaban



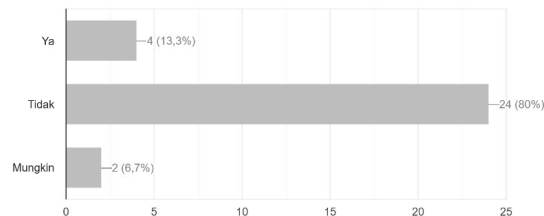
Apakah anda selalu mengikuti kegiatan kerohanian Imtaq disekolah?
 0 / 31 jawaban yang benar



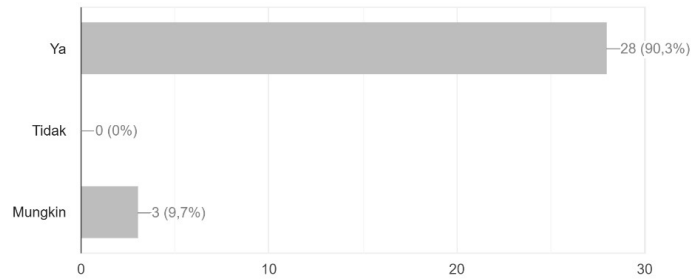
Apakah kegiatan kerohanian Imtaq yang ada disekolah bermanfaat untuk perkembangan spiritual anda?
 0 / 31 jawaban yang benar



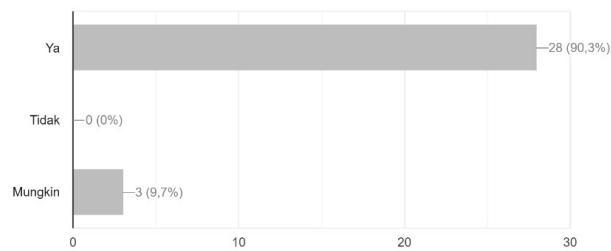
Apakah kegiatan kerohanian tersebut diadakan setiap hari?
 0 / 30 jawaban yang benar



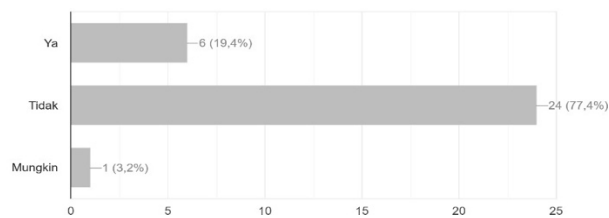
Apakah kegiatan kerohanian yang ada disekolah memiliki rangkaian kegiatan yang menyenangkan?
0 / 31 jawaban yang benar



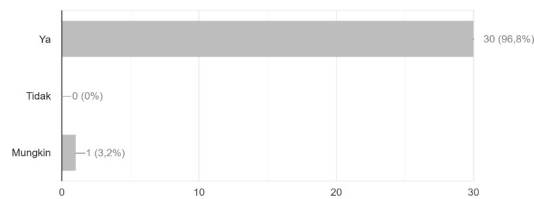
Apakah kegiatan kerohanian yang ada disekolah memiliki rangkaian kegiatan yang menyenangkan?
0 / 31 jawaban yang benar



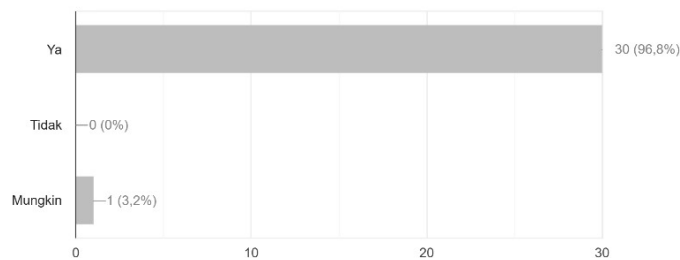
Apakah kegiatan kerohanian yang ada disekolah memiliki rangkaian kegiatan yang monoton atau membosankan?
0 / 31 jawaban yang benar



Setujukah anda dengan pernyataan "Program ini menambah pengetahuan dan pemahaman keagamaan saya tentang Tuhan Yesus Kristus"
0 / 31 jawaban yang benar

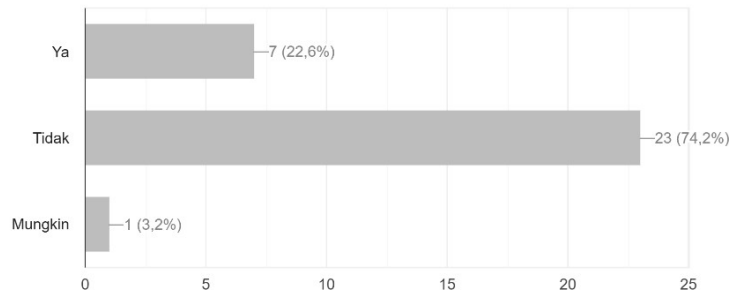


Apakah melalui kegiatan kerohanian yang ada disekolah menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama?
0 / 31 jawaban yang benar



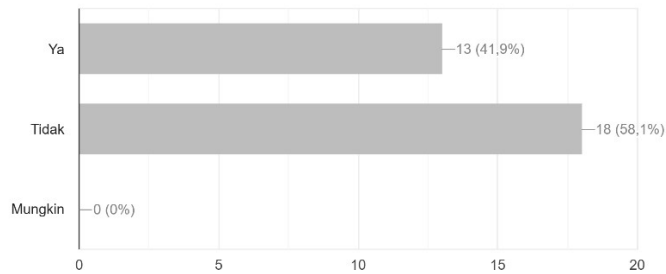
"Saya tidak suka kegiatan kerohanian yang ada disekolah", pernyataan tersebut apakah menggambarkan perasaan anda?

0 / 31 jawaban yang benar



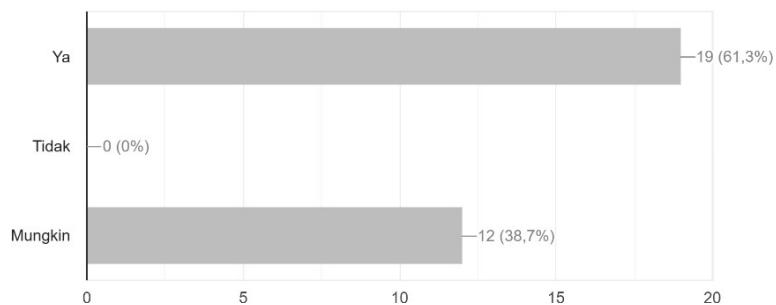
"Saya mengikuti kegiatan Imtaq karena kewajiban bukan karena keinginan saya", setujuakah anda dengan pernyataan demikian

0 / 31 jawaban yang benar



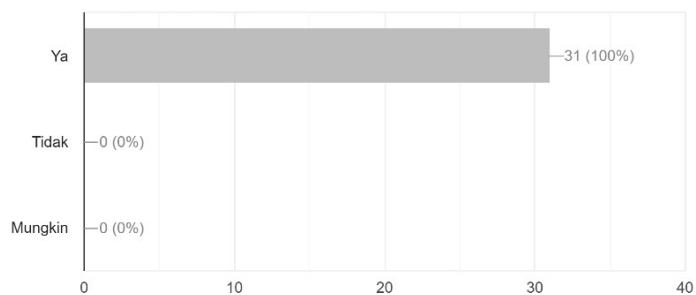
Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu

0 / 31 jawaban yang benar



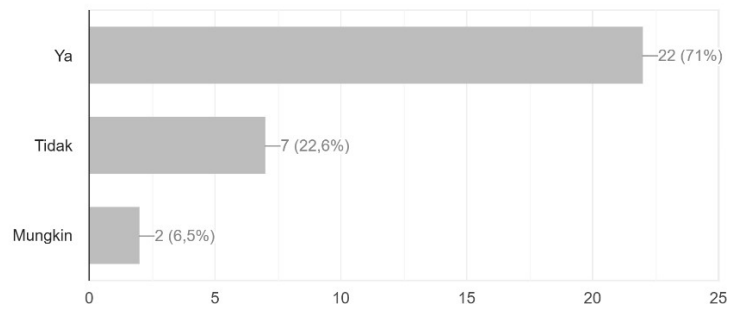
Melalui kegiatan Imtaq, saya merasa bertumbuh dalam iman dan semakin memahami ajaran Alkitab

0 / 31 jawaban yang benar



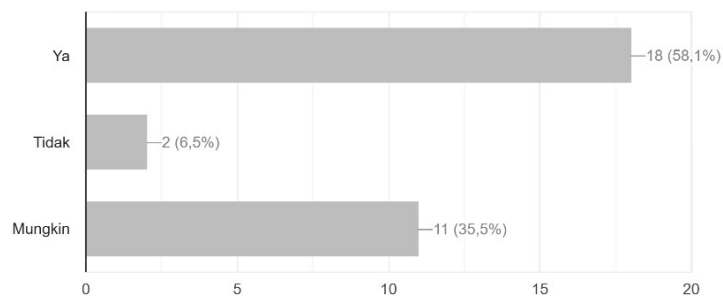
Apakah kegiatan Imtaq melibatkan siswa dalam pelaksanaannya?

0 / 31 jawaban yang benar



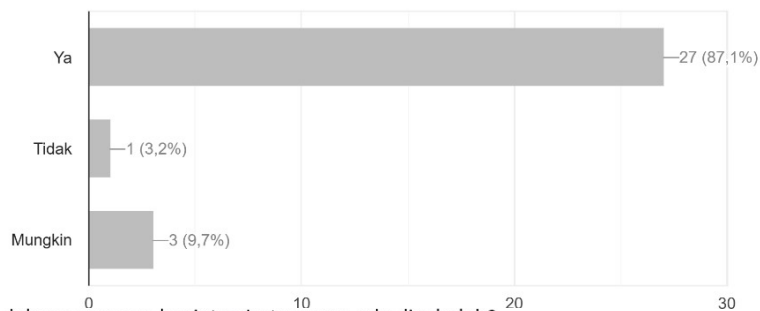
Kegiatan Imtaq yang dilaksanakan disekolah di adakan secara kreatif dan menarik minat siswa lain?

0 / 31 jawaban yang benar



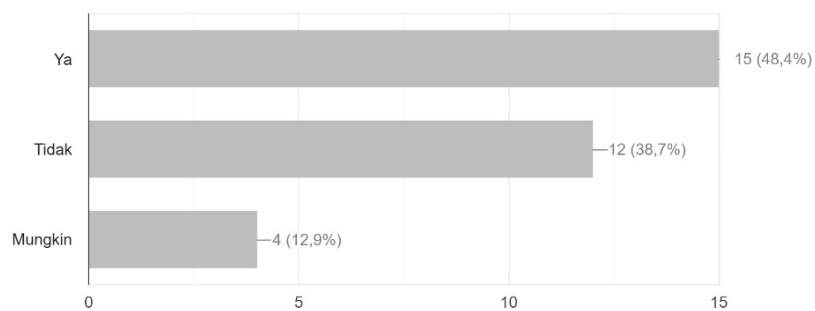
Melalui kegiatan kerohanian Imtaq, saya semakin tampil berani untuk memimpin teman-teman dalam ibadah

0 / 31 jawaban yang benar



Apakah anda termasuk dalam pengurus kegiatan Imtaq yang ada disekolah?

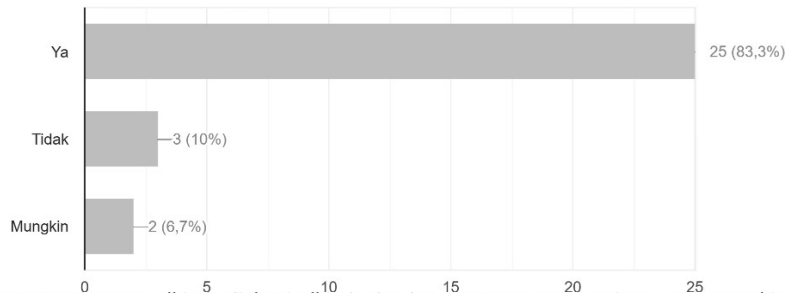
0 / 31 jawaban yang benar



EFEKTIVITAS PROGRAM IMTAQ BAGI KEROHANIAN SISWA
(Merdiati Marbun, Lilis Altief Fa'ana, Aldrianto Makotos, Crisenta Demistri Alapu)

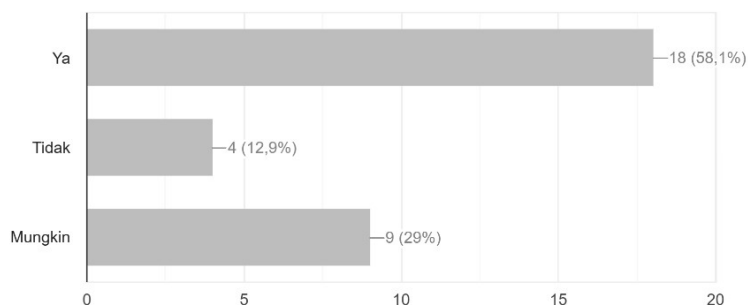
Apakah anda memiliki pengalaman spiritual bersama dengan Tuhan Yesus saat mengikuti kegiatan kerohanian Imtaq disekolah?

0 / 30 jawaban yang benar



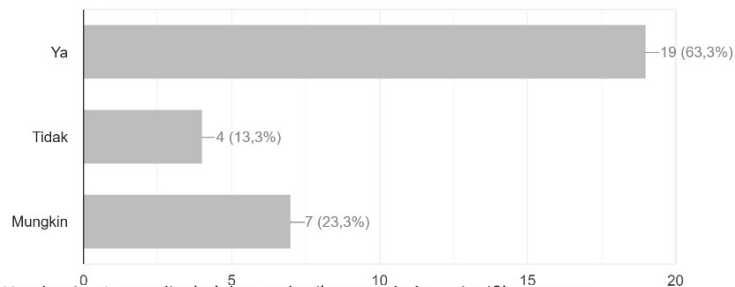
Apakah kegiatan pembacaan Alkitab, diskusi Alkitab, doa bersama, mengunjungi teman yang sakit, terlibat dalam kegiatan gereja telah dilaksanakan disekolah?

0 / 31 jawaban yang benar



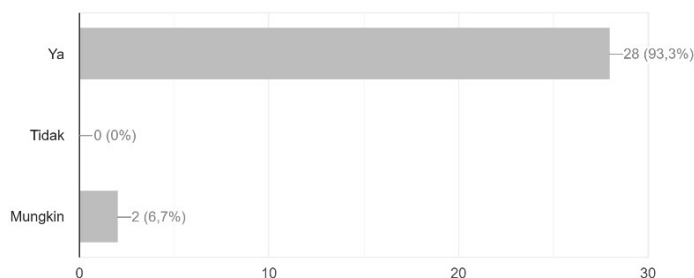
Apakah anda pernah membawa teman yang sudah lama tidak beribadah dan akhirnya dia mau ikut ibadah?

0 / 30 jawaban yang benar



Apakah melalui kegiatan Kerohanian Imtaq disekolah memberikan perubahan signifikan secara rohani pada anda? misalnya dari yang tidak baik men...ak disiplin menjadi disiplin, dan lain sebagainya.

0 / 30 jawaban yang benar



Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel efektivitas program. Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas program Imtaq bagi kerohanian siswa menurut sutrisno (2007) yaitu pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Pemaparan hasil efektivitas program Imtaq bagi kerohanian siswa yaitu

Pemahaman Program

Indikator efektivitas Program Imtaq Bagi Kerohanian Siswa yaitu Pemahaman Program yang terdiri dari 5 item pernyataan.

Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran digunakan untuk mengukur efektivitas Program IMTAQ Bagi Kerohanian Siswa di SMP N 7 Bunta & SMK N 5 Luwuk Timur. Dilihat dari segi tepat sasaran, dimana sasaran dalam program ini adalah Siswa Siswi dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan takwa, pemahaman terhadap Ajaran Kristus.

Indikator tepat sasaran ini terdiri dari 3 pernyataan

Tepat Waktu

Indikator tepat waktu terdiri dari satu item pernyataan.

Tercapainya Tujuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program IMTAQ Bagi Kerohanian Siswa, dilihat dari segi tercapainya tujuan, dimana tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan kerohanian siswa agar beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yesus Kristus. Indikator ini terdiri dari 7 item pernyataan

Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas Program IMTAQ Bagi Kerohanian Siswa dilihat dari segi perubahan nyata, mampu memberikan perubahan positif terhadap kehidupan kerohanian siswa siswi. Indikator ini terdiri dari 5 item pernyataan

Dari hasil responden terhadap 21 butir pertanyaan dapat di ketahui bahwa program Imtaq 90% efektif dalam kerohanian siswa siswi yang ada disekolah SMPN 7 Bunta & SMK Negeri 7 Luwuk Timur. 10% lainnya perlu inovasi dan dorongan eksternal terutama dalam hal melibatkan setiap siswa dalam pelayanan Imtaq yang ada terlebih agar siswa dapat mengimplementasikan kehidupan rohani yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Efektifitas akan selalu berbicara tentang output yang dihasilkan. Apabila program lembaga pendidikan telah mencapai tujuannya, maka program tersebut berjalan dengan efektif. Untuk dapat meninjau efektivitasnya suatu program dalam pendidikan, biasanya akan di lakukan melalui Evaluasi. Evaluasi program adalah usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu program, kegiatan ataupun proyek. Hasil dari informasi tersebut digunakan untuk mengambil tindakan lanjutan, antara lain melakukan perbaikan program, melakukan penyempurnaan kegiatan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan/program dan atau menyebarluaskan gagasan yang mendasar suatu program/kegiatan.

Salah satu program kerohanian tersebut adalah IMTAQ. IMTAQ merupakan singkatan dari Iman dan Taqwa. Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas program Imtaq bagi kerohanian siswa pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Dari hasil responden terhadap 21 butir pertanyaan dapat di ketahui

bahwa program Imtaq 90% efektif dalam kerohanian siswa siswi yang ada disekolah SMPN 7 Bunta & SMK Negeri 7 Luwuk Timur.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safrudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Edited by Suryadi Saat and Yati Sumiharti. Jakarta: Erlangga, 2006.

Edy, Sutrisno. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2007. Indonesia, Lembaga Alkitab. *Alkitab*. Jakarta: LAI, 2009.

Sudjana, Djuju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Tayibnasis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Google Form